



































Top Three Things - Indonesia

Penguatan pasar. Sentimen pasar terpantau suportif pada Jumat lalu, di tengah spekulasi bahwa the Fed akan menempuh kebijakan moneter yang tidak se-agresif dari yang diantisipasi sebelumnya. Mary Daly dari San Fransisco Fed menyatakan bahwa saat ini adalah waktunya untuk memulai berdiskusi mengenai perlambatan laju kenaikan suku bunga, guna menghindari pelemahan ekonomi. Charles Evans dari Chicago Fed turut menggemakan penilaian serupa, mencatat bahwa the Fed harus membawa suku bunga sedikit di atas 4,5% di awal tahun depan, sebelum menahan suku bunga di level tersebut. Indeks S&P 500 menguat 2,7%, atau naik 4,75% sepekan lalu – kinerja mingguan terbaik dalam 4 bulan.

Kekhawatiran inflasi. Menteri Keuangan AS, Janet Yellen, pada Jumat lalu menyampaikan bahwa inflasi tidak akan menjadi lebih ‘tertanam’ pada perekonomian. Ia menambahkan bahwa cara inflasi untuk menjadi lebih mengakar adalah jika “ekspektasi inflasi jangka menengah naik ke tingkat yang tidak konsisten dengan inflasi 2%, dan kemudian ekspektasi inflasi tersebut turut mendorong kenaikan upah dan harga.”

Untuk Nusantara. Pemerintah telah mengumumkan beberapa insentif, termasuk *tax holiday* selama 30 tahun, bagi perusahaan yang menginvestasikan minimal Rp50 miliar pada infrastruktur tahap awal serta layanan publik di Ibu Kota Negara (IKN) baru, Nusantara. Langkah tersebut merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk membuat investasi di IKN Kalimantan menjadi lebih menarik bagi investor, di tengah kekhawatiran pembiayaan menyusul Softbank Group yang telah mundur pada Maret lalu. “Super Tax Holiday” hingga 350% juga akan tersedia untuk investasi dalam penelitian dan pengembangan tertentu.

	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
% change							
S&P 500		3752.8	2.4	4.7	1.6	-17.4	-21.3
Euro Stoxx 50		3476.6	-0.5	2.8	3.8	-17.0	-19.1
Nikkei		26890.6	1.4	1.8	0.4	-5.4	-5.3
MSCI EM		865.0	0.0	-0.1	-4.5	-33.1	-29.8
JCI		7017.8	0.5	3.0	-2.2	5.6	6.6
change in basis points							
2Y US Treasury		4.47	0	3	27	402	374
5Y US Treasury		4.34	-1	10	35	313	307
10Y US Treasury		4.22	-2	19	52	257	269
5Y Indonesia		7.34	16	38	66	229	224
10Y Indonesia		7.65	14	27	45	157	127
change in basis points							
3M LIBOR		4.36	3	16	75	423	415
6M LIBOR		4.88	4	19	75	470	454
1M JIBOR		5.40	45	46	108	184	185
3M JIBOR		5.61	43	44	120	186	186
6M JIBOR		5.78	41	43	126	187	187
12M JIBOR		6.04	36	37	143	196	196
% change							
DXY		112.01	0.0	-0.1	-1.1	19.6	17.0
EURUSD		0.9862	-0.1	0.1	2.5	-15.1	-13.4
USDJPY		147.65	-0.5	0.4	-2.4	-23.4	-22.4
GBPUSD		1.1303	0.3	-0.2	6.0	-17.7	-16.3
AUDUSD		0.6379	-0.2	1.2	-1.4	-15.0	-12.4
USDIDR		15633	-0.4	-1.3	-4.1	-9.7	-8.8
EURIDR		15249	-0.1	-1.4	-2.6	7.9	5.8
JPYIDR		103.58	0.3	0.8	0.8	19.6	19.6
SGDIDR		10941	-0.2	-1.0	-3.0	-4.0	-3.5
% change							
WTI		85.05	0.5	1.1	9.3	18.6	22.4
Brent		93.50	0.4	2.5	10.4	23.5	28.0
Gold		1658	0.1	0.6	2.3	-8.2	-9.3
Copper		7624.0	0.8	1.1	-0.9	-22.5	-21.6
Nickel		21864	-1.1	0.8	-12.3	11.4	6.9
Palm Oil		3979	-0.4	9.0	4.5	-23.6	-22.9
% change							
VIX		29.69	-1.0	-7.3	-0.8	92.4	72.4
1M US T-bill Vol		156.95	0.9	2.7	14.3	117.9	103.6
Global FX Vol		12.86	0.0	3.2	6.6	85.8	73.3

Sumber: Bloomberg, Jakarta Post.

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

Top Three Things - Indonesia

24 Oktober 2022

Ahmad A Enver

Economic Analyst

Ahmad.Enver@ocbcnisp.com

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.